

## **BAB II**

### **PROFIL PT. SEMEN GRESIK (PERSERO ) Tbk.**

#### **2.1 Sejarah Singkat PT. Semen Gresik (Persero)**

Sejarah dan perkembangan PT. Semen Gresik dibagi menjadi 3 (tiga) masa, yaitu

##### **1. Masa Perintisan**

Masa perintisan ini dimulai pada tahun 1935 -1938, ketika seorang sarjana Belanda bernama Ir Van Ess melakukan penelitian geologis di sekitar Gresik. Hasil survey menunjukkan adanya deposit batu kapur dalam jumlah besar. Penemuan ini mendorong pemerintah Belanda untuk mendirikan pabrik semen. Akan tetapi, survey yang dilakukan tidak berkelanjutan karena pecahnya Perang Dunia II

Pada tahun 1950, Drs Moh Hatta (Wakil presiden RI pada masa itu), mendorong pemerintah untuk merealisasikan proyek pembangunan pabrik semen tersebut. Hasil penelitian ulang yang dilakukan menyimpulkan bahwa proses pendirian pabrik Semen Gresik sangat baik. Dilaporkan bahwa deposit bahan galian tersebut dapat memenuhi kebutuhan pabrik semen yang beroperasi dengan kapasitas 250.000 ton per tahun selama 60 tahun. Tanggal 25 Maret 1953, dengan akte notaris Raden Meester Soewandi nomor 41 Jakarta, didirikanlah badan hukum NV. Semen Gresik.

##### **2. Masa Persiapan**

Realisasi pembangunan pabrik Semen Gresik tersebut selanjutnya oleh pemerintah Indonesia diserahkan ke BIN(Bank Industri Negara). Dengan

penugasan tersebut, BIN mulai mengadakan persiapan-persiapan terutama yang menyangkut penyediaan pembiayaan lokal yang berupa rupiah. Sedang untuk pembiayaan valuta asing, digunakan kredit bank USA.

Konsultan untuk persiapan pelaksanaan pembangunan pabrik ini adalah White Eag AS dan Mc Donald Co. yang ditugaskan untuk menentukan lokasi sekaligus merancang pembangunan pabrik.

### 3. Masa Pelaksanaan Pembangunan

Pelaksanaan pembangunan fisik pabrik dimulai pada bulan April 1955. Pembangunan tahap pertama dari pabrik tersebut dimaksudkan untuk mendirikan sebuah pabrik yang memiliki tanur pembakaran berkapasitas 250.000 ton per tahun dengan kemungkinan perluasan di masa yang akan datang.

Pada tahun 1961, Pabrik Semen Gresik melakukan perluasan yang pertama dengan menambah satu tanur pembakaran sehingga kapasitas produksi meningkat menjadi 375.000 ton per tahun. Pada tanggal 1 April 1960, status NV semen Gresik berubah menjadi perusahaan negara, yaitu PN. Semen Gresik Dan terakhir tanggal 24 Oktober 1969 statusnya berubah lagi menjadi PT. Semen Gresik (PERSERO) hingga sekarang.

Pada tahun 1972, Pabrik Semen Gresik melakukan perluasan yang kedua dengan menambah satu buah Kiln sehingga kapasitasnya menjadi 500-600 ribu ton per tahun. Keempat Kiln di atas adalah untuk proses basah. Pada tahun 1979 dilakukan perluasan ketiga dengan menambah dua buah Kiln untuk proses kering, sehingga kapasitas produksi menjadi 1,5 juta ton per

tahun. Pada tahun 1988 dilakukan konversi bahan bakar dari minyak ke batubara sebagai upaya untuk menekan biaya bahan bakar.

Optimalisasi pabrik Semen Gresik dilakukan pada tahun 1992 dengan mengganti jenis suspension preheater dari Gepol menjadi Cyclone, sehingga kapasitas terpasang pabrik Semen Gresik Unit I dan II menjadi 1,8 juta ton per tahun

Tanggal 16 November 1994, ditandatangani kerjasama perjanjian antara PT. Semen Gresik dengan Fuller International untuk pembangunan perluasan keempat, yaitu pabrik Semen Gresik Unit III di Kota Tuban (Tuban I) yang berkapasitas 2,3 juta ton per tahun dan diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 24 September 1994. Salah satu alasan didirikannya Unit III di Tuban ini adalah struktur geografis Kota Tuban dan sekitarnya, yaitu pegunungan kapur yang mempunyai kemungkinan dilakukan penggalian bahan baku sampai dengan seratus tahun mendatang. Dengan berdirinya pabrik Semen Gresik Unit III ini, maka total kapasitas produksi menjadi 6,3 juta ton per tahun.

Unit pabrik I dan II terletak di Desa Sidomoro, Kabupaten Gresik sedangkan Unit III terletak di Desa Sumber Arum, Kecamatan Kerak, Kabupaten Tuban. Pada Masa ini pabrik yang beroperasi adalah Unit III, sedangkan untuk Unit I dan II beroperasi sebagai finishing dan analisa (laboratorium) saja.

Bulan September 1995, PT. Semen Gresik (PERSERO) melakukan penjualan sahamnya kepada masyarakat untuk kedua kalinya sehingga komposisi kepemilikan saham menjadi 65% milik pemerintah dan 35% milik

masyarakat. Berkat disiplin dan kerjasama yang baik di antara para pegawai, maka pada tanggal 29 Mei 1996 PT. Semen Gresik memperoleh sertifikat ISO 9002 untuk Unit I, II, III di Gresik dan Tuban.

Pada tanggal 17 April 1997 dilakukan peresmian pabrik Semen Gresik Tuban II sebagai perluasan pabrik Semen Gresik unit III oleh Presiden Soeharto Pabrik ini mempunyai kapasitas 2,3 juta ton per tahun. Dengan selesainya pabrik Semen Tuban III, maka pabrik Semen Gresik mempunyai total produksi 8,2 juta ton per tahun.

Pada 27 Juli 2006 komposisi kepemilikan saham PT. Semen Gresik (PERSERO) menjadi sebagai berikut:

|                              |         |
|------------------------------|---------|
| Pemerintah RI                | :51.01% |
| Masyarakat                   | :24.09% |
| Blue Valley Holding Pte. Ltd | :24,90% |

## 2.2 Lokasi Perusahaan dan Tata letak dan Pabrik

Untuk letak perusahaan kantor pusat berada di Jl. Veteran Gresik sedangkan lokasi kantor perwakilan berada di Jl. HR. Rasuna Said. Kuningan. Jakarta. Lokasi pabrik PT. Semen Gresik unit III berada di Tuban jauh dari perumahan penduduk sehingga sangat baik karena tidak mencemari masyarakat sekitarnya dari limbah PT. Semen Gresik di Tuban lokasinya meliputi tiga kecamatan yaitu kecamatan Merak Urak, Kecamatan Kerek dan Kecamatan Jenu. Sedangkan lokasi pabrik terletak di Desa Sumber Arum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban Luas area pabrik sekitar 1500 Ha dengan bangunan pabrik seluas 400.000m.

Sedangkan pabrik PT. Semen Gresik unit I dan II berada di Sidomoro kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik,  $\pm$  16 km dari kota Surabaya dengan luas bangunan  $150.000 \text{ m}^2$  terbentang diatas area seluas 750 Ha. Daerah deposit batu kapur berada  $\pm$  5 Km sebelah barat pabrik dan deposit tanah luasnya 2-5 Km di sebelah barat pabrik.

Pabrik Tuban didirikan dengan beberapa pertimbangan, antara lain :

#### 1. Bahan Baku

Bahan baku berupa batu kapur terletak di Desa Temandang, kurang lebih 3 km dari lokasi pabrik. Sedang bahan baku berupa tanah liat terletak di Kecamatan Kerek kurang lebih 5 km dari lokasi pabrik.

#### 2. Bahan Pembantu

Bahan pembantu diperoleh dari daerah sekitar, bahan pembantu berupa pasir silica diperoleh dari Tuban dan Madura. Pasir besi diperoleh dari Pasuruan, Probolinggo dan Cilalap. Bahan pengganti pasir besi adalah copper slack yang diperoleh dari Gresik. Gypsum diperoleh dari Petrokimia Gresik yang berupa gypsum sintetis. Untuk gypsum natural diperoleh dari Kalimantan atau diimpor dari Thailand. Bahan pembantu berupa trass didapat dari Tuban, Probolinggo, Pasuruan, dan Lumajang.

#### 3. Transportasi

PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. Pabrik Tuban memiliki lokasi yang strategis karena lokasi pabrik terletak kurang lebih 9 km dari jalan raya yang menghubungkan kota Surabaya dan Semarang. Pabrik terletak dekat pelabuhan bahkan mempunyai pelabuhan sendiri sehingga transportasi lewat laut mudah dilakukan.

#### 4. Faktor Sosial

Pabrik dapat menyerap banyak tenaga kerja sehingga dapat membantu program pemerintah dalam menanggulangi masalah pengangguran. Untuk menjamin lancarnya operasi dan kegiatan-kegiatan dalam pabrik serta ketentraman para pegawai beserta keluarganya maka perusahaan menyediakan perumahan, fasilitas seperti rumah sakit, sarana pendidikan, sarana olahraga, koperasi, maupun balai pertemuan.

#### 5. Pemasaran

Daerah Pemasaran PT. Semen Gresik (PERSERO) Tbk. Meliputi seluruh wilayah Indonesia. Selain itu juga menjalin kerjasama hubungan dagang dengan luar negeri, anata lain produk Semen Gresik telah diekspor ke Thailand, Singapura, maupun Mexico. Karena lokasinya strategis dan jalur transportasinya lancar maka pemasarannya tidak mengalami hambatan.

### **2.3 Visi dan Misi PT. Semen Gresik**

#### **2.3.1 Visi**

Menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Asia Tenggara.

#### **2.3.2 Misi**

1. Memproduksi dan memperdagangkan semen dan produk terkakit lainnya yang berorientasikan pada kepuasan konsumen dengan menggunakan teknologi yang ramah lingkungan.
2. Mewujudkan manajemen yang berstandar internasional dengan menjunjung tinggi etika berperilaku bisnis, semangat kebersamaan, dan bertindak proaktif, efisien, serta inovatif dalam berkarya.

3. Memiliki keunggulan bersaing dalam pasar semen domestik dan internasional.
4. Memberdayakan dan mensinergikan unit-unit usaha strategis untuk meningkatkan nilai tambah secara berkesinambungan.
5. Memiliki komitmen terhadap peningkatan kesejahteraan *stakeholders* terutama pemegang saham, pegawai, dan masyarakat sekitar.

#### 2.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi di PT. Semen Gresik selalu berkembang mengikuti kebijaksanaan pemerintah dan perkembangan situasi nasional serta disesuaikan dengan kebutuhan pabrik yang menyangkut keadaan sosial, ekonomi, dan politik. Struktur organisasi di PT. Semen Gresik (PERSERO) Tbk. Menurut SK Direktur No. 005/Kpts/Dir/2011 adalah sebagai berikut :

Kedudukan tertinggi struktur organisasi dipegang oleh seorang Direktur Utama dimana Direktur Utama membawahi 6 orang direktur antara lain ;

1. Direktur Produksi
2. Direktur Litbang dan Operasional
3. Direktur Pemasaran
4. Direktur Keuangan
5. Direktur Sumberdaya Manusia
6. Direktur Pengembangan Usaha dan Strategi Bisnis

### **2.4.1 Direktur Produksi**

Pada susunan organisasi PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. Direktur Produksi membawahi

1. Departemen Produksi Bahan Baku
2. Departemen Produksi Terak
3. Departemen Produksi Semen
4. Departemen Teknik

### **2.4.2 Direktur Litbang dan Operasional**

Direktur Litbang dan Operasional membawahi empat departemen antara lain :

1. Departemen Kebijakan Pengadaan Strategis Group
2. Departemen Pengadaan dan Pengelolaan Persediaan
3. Departemen Rancang Bangun
4. Departemen Litbang dan Jaminan Mutu

### **2.4.3 Direktur Pemasaran**

Direktur Pemasaran membawahi tiga departemen antara lain

1. Departemen Penjualan
2. Departemen Distribusi dan Transportasi
3. Departemen Pengembangan Pemasaran



#### **2.4.4 Direktur Keuangan**

Direktur Keuangan membawahi beberapa departemen, yaitu :

1. Departemen Manajemen Keuangan Group
2. Departemen Pengelolaan Tekominfo Group
3. Departemen Akuntansi dan Keuangan

#### **2.4.5 Direktur Sumberdaya Manusia**

Direktur Sumberdaya Manusia membawahi beberapa departemen

antara lain :

1. Departemen Hukum dan Manajemen Resiko
2. Departemen Sumberdaya Manusia
3. Departemen Sarana Umum

#### **2.4.6 Direktur Pengembangan Usaha dan Strategi Bisnis**

Direktur Pengembangan Usaha dan Strategi Bisnis membawahi

beberapa departemen antara lain :

1. Departemen Pengelolaan Capex Group
2. Departemen Pengembangan Perusahaan

#### **2.5 Anak Perusahaan**

PT. Semen Gresik mempunyai beberapa anak perusahaan untuk menunjang proses produksi. Anak perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

### **2.5.1 Anak Perusahaan Penghasil Semen (Cemen Making)**

1. PT. Semen Padang

PT. Semen Padang adalah salah satu anak perusahaan PT. Semen Gresik yang bergerak dibidang penghasil semen. PT. Semen Padang berada di Padang Sumatera Barat

2. PT. Semen Tonasa

PT. Semen Tonasa adalah anak perusahaan PT. Semen Gresik yang bergerak dalam bidang produksi semen. PT. Semen Tonasa berada di Kab. Pangkep Sulawesi Selatan.

### **2.5.2 Anak Perusahaan Bukan Penghasil Semen (Non Cement Making)**

1. PT. Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG)

PT. Industri Kemasan Semen Gresik bergerak dalam pembuatan kantong semen dan kantong semen dan kantong industri kinerja lainnya.

2. PT. Kawasan Industri Gresik

PT. Kawasan Industri Gresik bergerak dalam bidang persewaan bahan industri, penjualan lahan industri, persewaan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP).

3. PT. Eternit Gresik

PT. Eternit Gresik memproduksi asbes, genteng fiber semen, flat sheet, ventilasi, penutup cahaya, pagar, dan tangki septis.

4. PT. United Traktor Semen Gresik (UTSG)

PT. United Traktor Semen Gresik bergerak dalam bidang usaha

- Pertambangan galian, berupa bahan mentah yang digunakan untuk pembuatan semen
- Pekerjaan sipil dan angkutan
- Jasa Konsultan pertambangan yang berfungsi sebagai sarana pelengkap atau penunjang lajunya pengembangan perusahaan

#### 5. PT. Swadaya Graha

PT. Swadaya Graha bergerak dalam bidang developer, kontraktor sipil dan listrik, kontraktor mekanikal, workshop dan manufaktur. Untuk mendukung usaha tersebut, PT. Swadaya Graha memiliki alat konstruksi dan alat berat.

#### 6. PT. Varia Usaha

PT. Varia Usaha bergerak dalam bidang :

- Jasa Pengangkutan
- Perdagangan / distributor semen
- Pertambangan
- Fibrikasi Mesin
- Perdagangan barang industri
- Bengkel mobil

### 2.5.3 Afiliasi

#### 1. PT. Varia Usaha Beton

PT. Varia Usaha Beton bergerak dalam bidang usaha industri beton dan bangunan, yang meliputi tiga bidang yaitu : batu pecah

mesin(Crushed Stone), beton siap pakai (Real Mix Concrete), dan beton pra cetak(Precast Concrete).

2. PT. Swabina Gatra

PT. Swabina Gatra bergerak dalam bidang produksi kantong semen, pembersihan kantor (cleaning service), serta persewaan gudang dan kendaraan.

3. PT. Waru Abadi

PT. Waru Abadi bergerak di bidang perdagangan dan distributor produk bahan bangunan (semen dan non semen).

#### **2.5.4 Lembaga Penunjang**

PT. Semen Gresik memiliki beberapa lembaga penunjang, yaitu :

1. Koperasi Warga Semen Gresik

Koperasi ini bergerak dalam bidang pertokoan barang-barang konsumsi, bahan bangunan, percetakan dan penjahitan.

2. PT. Cipta Nirmala

PT. Cipta Nirmala bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan untuk umum dan farmasi, meliputi Rumah Sakit, Poliklinik, Apotek, Optik, Konsultasi Gizi dan Catering diet.

3. Dana Pensiun Semen Gresik

Lembaga ini bergerak dalam mengelola dana terkumpul untuk program pensiun para pegawai.

#### 4. Semen Gresik Foundation

Yayasan ini mengelola sekolah Semen Gresik (PAUD, SD, SMP, SMA, SMK), Entrepreneurship Development Centre (EDC), Kesehatan dan Sosial.

### 2.6 Profil Produk

Perseroan memproduksi berbagai jenis semen. Semen utama yang di produksi adalah Semen Portland Tipe I (OPC). Di samping itu juga memproduksi berbagai tipe khusus dan semen campuran (mixed cement), untuk penggunaan yang terbatas dan dalam jumlah yang lebih kecil daripada OPC. Berikut ini penjelasan mengenai jenis semen yang di produksi serta penggunaannya.

#### 1. ORDINARY PORTLAND CEMENT TIPE I

Semen hidrolis yang dipergunakan secara luas untuk konstruksi umum, seperti konstruksi bangunan yang tidak memerlukan persyaratan khusus, antara lain bangunan perumahan, gedung-gedung bertingkat, jembatan, landasan pacu dan jalan raya.

#### 2. PORTLAND CEMENT TIPE II

Semen Portland Tipe II adalah semen yang mempunyai ketahanan terhadap sulfat dan panas hidrasi sedang. Misalnya untuk bangunan di pinggir laut, tanah rawa, dermaga, saluran irigasi, beton massa dan bendungan.

#### 3. ORDINARY PORTLAND CEMENT TIPE III

Semen jenis ini merupakan semen yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan bangunan yang memerlukan kekuatan tekan awal yang tinggi setelah proses pengecoran dilakukan dan memerlukan penyelesaian secepat

ungkinan. Misalnya digunakan untuk pembuatan jalan raya, bangunan tingkat tinggi dan bandar udara.

#### 4. ORDINARY PORTLAND CEMENT TIPE V

Semen Portland Tipe V dipakai untuk konstruksi bangunan-bangunan pada tanah/air yang mengandung sulfat tinggi dan sangat cocok digunakan untuk bangunan di lingkungan air laut. Dikemas dalam bentuk curah.

#### 5. PORTLAND POZZOLAND CEMENT (PPC)

Adalah semen hidrolis yang dibuat dengan menggiling terak, gypsum, dan bahan pozzolan. Digunakan untuk bangunan umum dan bangunan yang memerlukan ketahanan sulfat dan panas hidrasi sedang. Misalnya : jembatan, jalan raya, perumahan, dermaga, beton massa, bendungan, bangunan irigasi, dan fondasi pelat penuh.

#### 6. PORTLAND COMPOSITE CEMENT (PCC)

Adalah bahan pengikat hidrolis hasil penggilingan bersama-sama terak, gypsum, dan satu atau lebih anorganik. Kegunaan semen jenis ini untuk konstruksi beton umum, pasangan batu bata, plesteran, selokan, pembuatan elemen bangunan khusus seperti beton pracetak, beton pratekan, dan paving block

#### 7. SUPER MASONARY CEMENT (SMC)

Adalah semen yang dapat digunakan untuk konstruksi perumahan dan irigasi yang struktur betonnya maksimal K225. Dapat juga digunakan untuk bahan baku pembuatan genteng beton hollow brick, paving block, dan tegel.

#### 8. OIL WELL CEMENT, CLASS G-HSR (HIGH SULFATE RESISTANCE)

Merupakan semen khusus yang digunakan untuk pembuatan sumur minyak bumi dan gas alam dengan konstruksi sumur minyak di bawah permukaan laut dan bumi. OWC yang telah diproduksi adalah Class G, High Sulfat Resistance (HSR) disebut juga sebagai "Basic OWC". Aditif dapat ditambahkan untuk pemakaian pada berbagai kedalaman dan temperatur tertentu.

#### 9. SPECIAL BLENDED CEMENT(SBC)

Adalah semen khusus yang diciptakan untuk pembangunan mega proyek jembatan Surabaya MADura (Suramadu) dan cocok digunakan untuk bangunan di lingkungan air laut. Dikemas dalam bentuk curah.

